ISSN 2797-930X (media cetak) ISSN 2797-9261 (media online)

MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA JAWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING OF LEARNING* PADA SISWA KELAS VIII-B SEMESTER GENAP DI SMP NEGERI 2 PUNUNG, KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

MARYATIN
SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan

ABSTRAK

Dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing Of Learning* (Pembelajaran Yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif pada Siswa). Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1, bahwa dari 32 siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) dan kemudian dievaluasi, ternyata diperoleh hasil jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik adalah 6 siswa dengan prosentase 15.79%. Dilihat dari hasil belajar tersebut belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan pada siklus ini suasana kelas belum kondusif, siswa masih kurang aktif, gairah bertanya kurang serta belum ada usaha untuk mendapatkan informasi dengan menulis atau bertanya kepada teman atau guru. Pada siklus 2 menunjukkan, bahwa setelah diadakan perubahan metode pembelajaran dengan metode *Active Knowledge Sharing Of Learning* ternyata ada 34 siswa yang mendapat nilai dengan kriteria baik dengan prosentase 89.47%. Berarti membuktikan adanya kenaikan prestasi belajar siswa dengan kriteria baik sebesar 73.68% di siklus 1. Dengan kata lain pelaksanaan pembelajaran (metode) *Active Knowledge Sharing Of Learning* sangat efektif untuk Meningkatkan Hasil Prestasi belajar siswa. Yang terlihat pada siklus I secara rata rata sebesar 58.68 (59%), Pada Siklus II secara rata rata sebesar 67.43 (67%) da Pada Siklus III secara rata rata sebesar 82.03 (82%). Sehingga dalam kegiatan penelitian ini dapat dinyatakan Tuntas dan Berhasil.

Kata Kunci : prestasi belajar, strategi pembelajaran *active knowledge sharing of learning*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Nurhadi & Senduk, 2003).

Untuk melakukan perubahan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan guru sangat berperan, sebab guru adalah orang kedua setelah orang tua yang bertugas sebagai pentransfer ilmu pengetahuan kepada anak. Untuk itu metode yang dilakukan guru sangat tergantung dari kreatifitas guru itu sendiri dalam menyampaikan isi materi kepada anak didik. Fenomena – fenomena tersebut menjadikan tantangan bagi peneliti untuk dapat melakukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran agar dapat menghasilkan suatu prestasi belajar yang optimal. Perubahan proses pembelajaran tersebut dengan menawarkan suatu strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing Of Learning* (Pembelajaran Yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif pada Siswa) sebagai upaya Meningkatkan Hasil Prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama.

Active Knowledge Sharing Of Learning merupakan salah satu komponen dari penerapan pendekatan yang berarti menemukan. Menurut Nurhadi (2002) menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Of Learning* . Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

Strategi pembelajaran kurang melibatkan siswa akan menurunkan minat siswa, sehingga prestasi belajarnyapun akan mengalami penurunan. Strategi pembelajaran yang lebih

menekankan pada aktivitas siswa merupakan metode belajar mengajar yang mengutamakan peran siswa aktif, baik fisik, mental, maupun sosial.

Berdasarkan gejala yang ada, peneliti akan mendeskripsikan suatu upaya meningkatan prestasi belajar dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing Of Learning* di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021, pada siswa Kelas VIII-B Semester Genap di mata pelajaran Bahasa Jawa pada Kompetensi Dasar Menelaah Serat Wulangreh pupuh Gambuh.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing Of Learning* dalam Meningkatkan Hasil Prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan mata pelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Menengah Pertama, khususnya di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021. dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing Of Learning* pada Kompetensi Dasar Menelaah Serat Wulangreh pupuh Gambuh.

Bagi Lembaga sekolah, memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah agar tidak terpaku dengan cara – cara konvensional yang mapan, namun perlu disesuaikan dengan perubahan atau inovasi penyelenggaraan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman.

Bagi Dinas Pendidikan, sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan pada proses pelaksanaan pembelajaran agar mengikuti, memperhatikan, dan menerapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sehingga kelemahan pelaksanaan pembelajaran di lapangan dapat diperbaiki sesuai dengan saran dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian Tindakan Kelas.

Bagi Dunia pendidikan, untuk memberikan kontribusi dalam memperkaya teori – teori yang ada pada bidang pendidikan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan pembelajaran *Active Knowledge Sharing Of Learning* .

Pengertian Prestasi

Hasan Sadly (1977 : 904) mengemukakan pengertian prestasi adalah ”Hasil yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam waktu tertentu”. Sedangkan AD Marimba mengatakan prestasi adalah kemampuan seseorang atau kelompok yang secara langsung dapat diukur (1978 : 143). Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya (Ali, 1990 : 323).

Seseorang dapat dikatakan berprestasi apabila dapat menyelesaikan tugas dengan hasil yang maksimal hal ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan : Prestasi belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil tertinggi yang pernah dicapai dalam belajar menurut kemampuan dalam mengerjakan sesuatu pada suatu saat tertentu (Sumartono, 1971 : 18).

Active Knowledge Sharing Of Learning

Dalam pembelajaran dengan penemuan (*Active Knowledge Sharing Of Learning* , siswa di dorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep – konsep dan prinsip – prinsip sendiri (Nurhadi & Senduk, 2003).

Pembelajaran dengan penemuan (*Active Knowledge Sharing Of Learning* merupakan suatu komponen penting dalam pendekatan konstruktivitik yang telah memiliki sejarah panjang dalam inovasi atau pembaharuan pendidikan. Menurut Nurhadi (2002) menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Of Learning* . Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta – fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan. Penelitian tindakan (*action research*) bertujuan mengembangkan keterampilan – keterampilan

baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau di tempat lainnya.

Karena penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelaahan atau *Active Knowledge Sharing Of Learning* (Pembelajaran Yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif pada Siswa) melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru, siswa dan atau kepala sekolah) dalam situasi sosial termasuk pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan. Oleh sebab itu pendekatan yang paling cocok digunakan dalam penelitian tindakan adalah pendekatan naturalistik.

Pendekatan naturalistik adalah pendekatan penelitian yang dalam menjawab pertanyaan, memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.

Menurut Sugiyono (1997), proses penelitian naturalistik bersifat siklus, bukan linier seperti dalam penelitian kuantitatif. Oleh karena bersifat siklus, maka penelitian dilakukan secara berulang – ulang. Jumlah periode pengulangan tergantung kepada tingkat kedalaman dan ketelitian yang dikehendaki, yang akhirnya penelitian akan makin terfokus pada masalah yang sebenarnya terjadi pada obyek / subyek penelitian.

Hasil penelitian lebih merupakan deskripsi interpretasi yang bersifat tentatif dalam konteks waktu ataupun situasi tertentu. Kebenaran hasil penelitian lebih banyak didukung melalui kepercayaan (*trustworhiness*) berdasarkan konfirmasi hasil oleh pihak – pihak yang diteliti.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pengaruh pembelajaran *Active Knowledge Sharing Of Learning* mata pelajaran Bahasa Jawa terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau ucapan lisan dari para siswa dan guru Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021, sedangkan data sekunder berupa dokumen siswa, seperti daftar nilai, buku nilai Ulangan Harian dan sebagainya.

Sumber data utama dari penelitian ini adalah hasil tes dari para siswa Kelas VIII-B Semester Genap di sekolah tersebut serta sumber data yang lain, misalnya : guru kelas dan lain – lain.

Untuk mendapat data-data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut : (1) *library research*, yaitu pengumpulan data melalui perpustakaan, dan (2) *field research*, yaitu mencari data dari tempat penelitian (penelitian lapangan). Dalam pengumpulan data digunakan prosedur sebagai berikut : 1) Wawancara. 2) Kuesioner. 3) Dokumen.

Pada prinsipnya dalam penelitian ini, peneliti dan guru kelas yang menjadi instrumen utama serta berusaha mengumpulkan sendiri hasil observasi yang diperlukan (Nasution, 1992).

Instrumen yang digunakan untuk meneliti adalah penilaian yang dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh guru. Bentuk tes yang digunakan adalah uraian obyektif. Penskoran dilakukan secara analitik, yaitu setiap langkah pengerjaan diberi skor. Penskoran juga bersifat hierarkhis, sesuai dengan langkah pengerjaan soal. Kriteria penilaian pada tiap – tiap siklus penelitian sekaligus berfungsi sebagai rambu – rambu refleksi, dan indikator tingkat keberhasilan siswa.

Proses analisis data pada penelitian ini, dengan langkah – langkah sebagai berikut : 1) Dari pengumpulan data di lapangan melalui data di sekolah sudah dianggap cukup maka seluruh data dibaca berulang – ulang, kemudian diidentifikasi dan dikelompokkan siswa yang sudah tuntas dan yang tidak tuntas belajarnya. 2) Data yang terkumpul lalu diolah dengan metode pengolahan data prosentase. 3) Tingkat penguasaan siswa dikelompokkan. 4) Setiap kategori data yang didapatkan, selanjutnya dideskripsikan dalam laporan penelitian yang terangkum dalam temuan penelitian, kemudian hasil rangkuman dibahs dengan memban-

dingkan dengan teori yang ada. Peneliti juga memberikan komentar – komentar bahkan saran – saran terhadap penentuan sikap terbaik dalam bentuk pemecahan masalah yang dapat digunakan sebagai wacana / atau langsung dilakukan jika memungkinkan dari temuan kasus kasus di Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus 1

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 2 jam pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 40 menit setiap pertemuan. Dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru hanya mengemukakan orientasi dan prosedur kerja siswa sebagai kegiatan pembuka. Pada kegiatan inti pelajaran, menjelaskan sesuai dengan pokok bahasan mata pelajaran Bahasa Jawa, yaitu Kompetensi Dasar Menelaah Serat Wulangreh pupuh Gambuh. Sedangkan 15 menit sebelum kegiatan diakhiri guru memberikan evaluasi dan refleksi siswa.

Siklus 1 membahas pada Kompetensi Dasar Menelaah Serat Wulangreh pupuh Gambuh. Dari siklus 1 didapatkan data dari hasil evaluasi hasil belajar siswa Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021 tanpa penerapan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing Of Learning* , adalah sebagai berikut :

Daftar Nilai Siswa Pada Siklus 1 : 3 siswa memperoleh nilai 53; 3 siswa memperoleh nilai 55; 6 siswa memperoleh nilai 56; 6 siswa memperoleh nilai 57; 5 siswa memperoleh nilai 61; 5 siswa memperoleh nilai 63; dan 4 siswa memperoleh nilai 64. Nilai rata-rata 58,68.

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021, secara rata rata sebesar 58.68 (59%). Sedangkan kategori baik nilai 70 frekuensi 6 dengan prosentase 15.79%, nilai 65 sampai dengan nilai 40 dengan total frekuensi adalah 32 dengan prosentase 84.21%. dengan tingkat Ketuntasan yang telah ditetapkan sebesar 70 (70%)

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021, dalam siklus Atas didapatkan 50.00% pada kelompok nilai kurang dan kurang sekali. Untuk kategori baik dan cukup sekitar 15.79%.

Dalam tahapan ini motivasi belajar siswa sangat kurang, tanggapan terhadap masalah yang disampaikan guru masih rendah, hal ini mengidentifikasikan tidak ada peningkatan prestasi belajar siswa sehingga perlu guru menindaklanjuti pada kegiatan belajar di siklus kedua mengadakan perbaikan – perbaikan pada sistem pembelajarannya, khususnya pada metode pembelajarannya.

Siklus 2

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 2 jam pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 40 menit setiap pertemuan. Dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru mengemukakan orientasi dan prosedur kerja siswa sebagai kegiatan pembuka. Pada kegiatan inti pelajaran, guru membagikan lembar kerja siswa dengan materi pokok bahasan mata pelajaran Bahasa Jawa. Yaitu Kompetensi Dasar Menelaah Serat Wulangreh pupuh Gambuh pada buku pelajaran Bahasa Jawa I untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Sedangkan kegiatan penutup guru menyimpulkan hasil pembahasan dari kegiatan siswa sebagai pemantapan, yang dilanjutkan dengan evaluasi.

Pada Siklus 2 Berikut ini dipaparkan hasil belajar secara prosentase dari siswa Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam siklus 2. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Daftar Nilai Siswa Pada Siklus 2 : 9 siswa memperoleh nilai 65; 8 siswa memperoleh nilai 66; 4 siswa memperoleh nilai 68; 2 siswa memperoleh nilai 69; 4 siswa memperoleh nilai 70; dan 5 siswa memperoleh nilai 71. Nilai rata-rata 67,43.

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021, secara rata rata sebesar 67.43 (67%)

Dari frekuensi data tersebut diketahui nilai terendah 65 frekuensi 4 dengan prosentase 10.53% dan nilai tertinggi 90 frekuensi 7 dengan prosentase 18.42%.

Dan data tersebut menunjukkan bahwa nilai di atas rata – rata (tergolong nilai tinggi) adalah nilai 70 ke atas dengan frekuensi 34 dengan prosentase 89.47%. Sedangkan kategori cukup nilai di bawah 70 frekuensinya 4 dengan prosentase 10.53%.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam siklus kedua ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa antara siklus I dan siklus II, motivasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing Of Learning* terdapat peningkatan. Pada silus I nilai dengan kategori baik ada 6 siswa dengan prosentase 15.79%, sedangkan pada pelaksanaan siklus II peningkatan drastis dengan nilai kategori baik mencapai 34 siswa dengan prosentase 89.47% kenaikannya adalah 73.68%.

Peningkatan motivasi belajar siswa ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh strategi belajar yang diberikan guru. Prestasi belajar dapat baik bila motivasi belajarnya juga baik.

Siklus 3

Pada siklus 3 merupakan siklus pemantapan dari siklus 2, pada tahunan ini siswa diberikan ulangan harian yang terkait dengan pembahasan Kompetensi Dasar Menelaah Serat Wulangreh pupuh Gambuh. Adapun data yang diperoleh dari siklus 3 adalah sebagai berikut.

Daftar Nilai Siswa Pada Siklus 3 : 10 siswa memperoleh nilai 75; 9 siswa memperoleh nilai 80; 3 siswa memperoleh nilai 85; dan 10 siswa memperoleh nilai 90. Nilai rata-rata 82,03.

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021 secara rata rata sebesar 82.03 (82%). Maka dalam kegiatan Penelitian ini dapat dinyatakan ***Tuntas*** dan ***Berhasil***.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1, bahwa dari 32 siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) dan kemudian dievaluasi, ternyata diperoleh hasil jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik adalah 6 siswa dengan prosentase 15.79%. Dilihat dari hasil belajar tersebut belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Hal ini mencerminkan keadaan yang sesungguhnya kemajuan belajar siswa secara alamiah (tanpa ada Tindakan Kelas). Berdasarkan pengamatan pada siklus ini suasana kelas belum kondusif, siswa masih kurang aktif, gairah bertanya kurang serta belum ada usaha untuk mendapatkan informasi dengan menulis atau bertanya kepada teman atau guru

Pada siklus 2 menunjukkan, bahwa setelah diadakan perubahan metode pembelajaran dengan metode *Active Knowledge Sharing Of Learning* ternyata ada 34 siswa yang mendapat nilai dengan kriteria baik dengan prosentase 89.47%. Berarti membuktikan adanya kenaikan prestasi belajar siswa dengan kriteria baik sebesar 73.68% di siklus 1. Hal ini setelah dianalisis dapat terjadi karena ada usaha – usaha pada diri siswa untuk belajar di rumah, dan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kenyataan lain juga memberikan bukti selama siklus 2 berlangsung, siswa lebih aktif untuk mengikuti jalannya pembelajaran.

Pada siklus 3 tampak dari 32 siswa, setelah diberikan ulangan harian terdapat kenaikan prestasi belajar siswa. Kenyataan ini setelah di analisis bahwa siswa semakin giat belajar di rumah dan juga berusaha untuk terus mengikuti pelajaran dengan sebaik – baiknya di kelas. Siswa yang telah merasa memiliki

kenaikan nilai dari minggu sebelumnya terus berpacu meningkatkan daya serapnya. Dari siklus 3 ini nampak sekali pengaruh positif dari adanya pembelajaran *Active Knowledge Sharing Of Learning* terhadap kenaikan prestasi belajar siswa. Pada siklus ini merupakan kegiatan ulangan harian dengan materi mulai siklus 1 dan siklus 2 secara keseluruhan. Berdasarkan kenyataan ini peneliti memiliki bukti kuat bahwa ada pengaruh positif dari pelaksanaan pembelajaran *Active Knowledge Sharing Of Learning* terhadap kenaikan prestasi belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal pada Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan kata lain pelaksanaan pembelajaran (metode) *Active Knowledge Sharing Of Learning* sangat efektif untuk Meningkatkan Hasil Prestasi belajar siswa. Yang terlihat pada siklus I secara rata rata sebesar 58.68 (59%), Pada Siklus II secara rata rata sebesar 67.43 (67%) da Pada Siklus III secara rata rata sebesar 82.03 (82%). Sehingga dalam Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat di nyatakan Tuntas dan Berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing Of Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Sebagai buktinya bahwa pengajaran yang dilakukan mengalami peningkatan yang signifikan dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Dari siklus 1 ke siklus 2 begitu juga dari siklus 2 ke siklus 3, motivasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing Of Learning* (Pembelajaran Yang Mengem-bangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif pada Siswa) menunjukkan peningkatan. Pada siklus 1 nilai dengan kriteria baik 15.79%, tetapi pada pelaksanaan siklus 2 meningkat secara drastis menjadi 89.47% dan pada siklus 3 meningkat menjadi 100%. Peningkatan motivasi belajar siswa ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diberikan guru. Prestasi belajar dapat baik bila motivasi belajarnya juga baik.Yang terlihat pada siklus I secara rata rata sebesar 58.68 (59%), Pada Siklus II secara rata rata sebesar 67.43 (67%) da Pada Siklus III secara rata rata sebesar 82.03 (82%)
2. *Active Knowledge Sharing Of Learning* (Pembelajaran Yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif pada Siswa) salah satu komponen *Active Knowledge Sharing Of Learning (Pembe-lajaran Yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif pada Siswa).* Strategi ini dapat dilakukan pada semua mata pelajaran.
3. Strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing Of Learning* dapat Meningkatkan Hasil Prestasi belajar siswa Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 2 Punung, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021. pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

Saran

1. Bagi guru Sekolah Menengah Pertama agar mempertimbangkan pemberian materi pelajaran dengan mengenalkan dan meng-gunakan berbagai macam strategi. Salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi *Active Knowledge Sharing Of Learning* .
2. Kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Jawa, karena dirasa oleh para siswa pelajaran Bahasa Jawa itu sulit, maka selalu mengembangkan diri dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
3. Bagi kepala sekolah untuk mempertim-bangkan dalam setiap mengambil kebijakan bidang strategi pembelajaran, untuk mengacu pada hasil penelitian Tindakan Kelas ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. & Bintoro, T. *2000. Memahami dan Menangani Siswa dengan Problema dalam Belajar: Pedoman Guru*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP, Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Dirjen Dikdasmen, Departemen Pendidikan Nasional.

Hamalik, O. *2002. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Miles, M. B. & Hubermen, A.M. *1984. Analisis Data Qualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Universitas Indonesia, Jakarta.

Moleong, L. J. *2000. Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moesono, D & Sujono. *1993. Bahasa Jawa 5, Mari Berhitung, Petunjuk Guru Sekolah Menengah Pertama Kelas 5*. Jakarta: Departemen P dan K.

Nasution, S. *1988. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Penerbit Tarsito.

Nurhadi, & Senduk, G. A. *2003. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Soekamto, H. *2001. Peranan Strategi Pembelajaran yang Menekankan pada Aktivitas Siswa dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Siswa Mata Pelajaran IPS-Geografi*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah. Vol. 3 No. 9,10.

Winkel, *1984. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Zuriah, N. *2003. Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Edisi Atas. Malang: Bayu Media Publishing.